# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh iklim organisasi dan stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim organisasi di Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung pada umumnya sudah baik. Namun masih terdapat indikator yang kurang adanya sosialisasi peraturan dari atasan, sehingga membuat bingung para pegawai dan sering melakukan kesalahan dalam bekerja. Lalu atasan suka bertindak kurang adil dalam pembagian pekerjaan kepada pegawainya, sehingga pegawai sering mendapatkan pekerjaan yang bukan pada bidangnya.
2. Stres kerja di Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung secara keseluruhan berada dalam kategori cukup tinggi. Hal ini terjadi karena masih banyak beban kerja yang diterima pegawai tidak sesuai dengan kemampuannya dan sering terjadi konflik diantara sesama pegawai, sehingga membuat kondisi bekerja tidak nyaman.
3. Kinerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung secara umum sudah baik. Namun masih ada

yang kurang dari segi pengetahuannya, karena lulusan yang bekerja di lembaga ini tidak semua memiliki gelar pendidikan yang tinggi, sehingga butuh pelatihan dan pendidikan lagi.

4. Iklim organisasi berpengaruh terhadap stress kerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung. Namun pengaruhnya tersebut masuk ke dalam kategori sangat rendah dengan arah berbanding terbalik atau negative. Artinya iklim organisasi tidak memberikan kontribusi yang dominan. hal ini disebabkan lebih banyaknya kontribusi dari faktor lain yang mempengaruhi stres kerja. Factor-faktor lain tersebut yaitu stress sebagai suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri yang dipengaruhi oleh perbedaan individu dan proses psikologis, situasi atau peristiwa yang terlalu banyak mengadakan tuntutan psikologis dan fisik seseorang.
5. Iklim organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung berada pada kategori rendah. Artinya iklim organisasi tidak memberikan kontribusi yang dominan, hal yang paling dominannya itu dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diaamati oleh peneliti. Yang dimaksud dengan factor lain itu diantaranya adalah kompetensi profesional dan motivasi kerja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja seorang pegawai.
6. Stress kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung dengan kategori rendah. Artinya iklim organisasi tidak memberikan kontribusi

yang dominan, hal yang paling dominannya itu dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diamati oleh peneliti. Berikut factor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu ketidaksiapan karyawan dalam melakukan tugas, perbedaan pendapat dengan atasan atas suatu pekerjaan, disiplin ilmu yang berbeda dalam suatu bidang pekerjaan, keterbatasan waktu yang dimiliki untuk menyelasikan suatu pekerjaan, dan beban pekerjaan yang sangat berat dirasakan oleh pegawai akan berdampak pada menurunnya kinerja pegawai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh iklim organisasi dan stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, diantaranya :

1. Iklim organisasi di Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung secara umumnya sudah baik. Hanya untuk lembaga yang bersangkutan, untuk lebih memperhatikan lagi kondisi iklim organisasi disekitarnya, karena apabila tidak terkontrol dengan baik, maka dampaknya bisa merusak lembaga atau instansi itu sendiri, semua pekerjaannya pasti akan terganggu.
2. Stress kerja pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung saat ini sudah lumayan cukup tinggi. Para atasan maupun bawahan yang ada di BKPD tersebut sudah seharusnya

mencari solusi tersendiri agar bisa menikmati pekerjaannya dengan penuh semangat, dan jangan sampai menuju titik jenuh. Dan bagi atasan BKPD sendiri, sebaiknya jika membagikan tugas pokok kepada pegawainya harus sesuai dengan bidang atau kemampuan si pegawai, agar system kerjanya tidak berantakan.

3. Kinerja pegawai pada Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung secara keseluruhannya sudah baik. Akan tetapi bagi pegawai yang gelar pendidikannya masih terbatas, sebaiknya diberi pelatihan dan pendidikan tersendiri oleh lembaga yang bersangkutan, karena demi memperlancarnya suatu tujuan pekerjaan.
4. Iklim organisasi memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap stress kerja di Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung. Maka dalam penelitian ini variabel iklim organisasi diabaikan saja, tidak usah dilanjutkan dalam penelitian. Yang diperhatikannya yaitu dari faktor lain saja.
5. Iklim organisasi berpengaruh rendah terhadap kinerja pegawai di Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung. Penelitian ini pun variabel iklim organisasinya diabaikan saja. Lembaga atau instansi yang bersangkutan harus lebih memperhatikan faktor lain yang berkontribusi lebih besar terhadap kinerja pegawai.

6. Stress kerja berpengaruh rendah terhadap kinerja pegawai di Badan Ketahanan Pangan Daerah (BKPD) Provinsi Jawa Barat Kota Bandung. Oleh karena itu, variabel stress kerja lebih baik diabaikan saja dalam penelitiannya. Karena kontribusi yang sangat besar mempengaruhi kinerja pegawai pada BKPD provinsi jawa barat itu merupakan dari faktor-faktor lain. Maka sebaiknya lembaga lebih memperhatikan kembali dan memperbaiki faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.